

Pengaruh Faktor-Faktor Keuangan dan *Board Of Directors Characteristics* Terhadap Nilai Perusahaan

Vergadilian Ivanhu Diedra¹

Program Studi Akuntansi – Fakultas Bisnis – Univ. Kristen Maranatha
(Jl. Prof. drg. Surya Sumantri, M.P.H. No.65, Bandung, Jawa Barat)
Ivanhudiedra@gmail.com

Lidya Agustina²

Program Studi Akuntansi – Fakultas Bisnis – Univ. Kristen Maranatha
(Jl. Prof. drg. Surya Sumantri, M.P.H. No.65, Bandung, Jawa Barat)
lidya_kho@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study was to examine the financial factors and board of directors characteristics on firm value. This research was conducted to obtain an overview of financial and non-financial factors influencing the value of the company during the Covid-19 pandemic. The population of this study is Kompas 100 Index companies members for the 2019-2020 period, with a final sample of 72 companies. This study uses secondary data, and multiple linear regression analysis techniques. The results of this study show that Profitability and Board Meetings have a positive influence on firm value, while Company Size, Capital Structure, Board Independence, Board Size, and Gender Diversity have no effect on Firm Value and CEO Duality is only slightly present in Indonesia because Indonesia adheres to a two-tier system.

Keywords: Firm Value, Financial Factors, and Non-financial Factors

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji faktor keuangan dan karakteristik *board of directors* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh gambaran mengenai faktor keuangan dan non-keuangan dalam mempengaruhi nilai perusahaan di masa pandemik Covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam Index Kompas 100 periode 2019-2020, dengan sampel akhir sebanyak 72 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder, dan teknik analisis *multiple linear regression*. Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas dan Rapat Dewan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dewan Independensi, Ukuran Dewan dan Keberagaman Gender tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan Dualitas CEO hanya sedikit keberadaannya di Indonesia dikarenakan Indonesia menganut sistem *two tiers*.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Faktor Keuangan, dan Faktor non-Keuangan

Pendahuluan

Semasa tahun 2020, pasar modal dihadapkan pandemi COVID19. Kenyataannya, pasar modal beradaptasi dinamis serta kembali menorehkan prestasi guna menopang majunya Pasar Modal Indonesia. 51 perusahaan yang melakukan IPO dan 713 perusahaan mencatat saham di BEI, sehingga Indonesia menjadi bursa dengan jumlah IPO terbanyak di ASEAN (HP Sekuritas, 2020). Perusahaan melakukan *go public* dengan tujuan untuk mendapatkan *profit* lebih, mendapat modal dengan biaya yang terbilang rendah dan tersedianya kebutuhan likuiditas (Risnanti, Kustiyah, dan Widayanti 2019). Namun terkadang perusahaan bisa mengalami kegagalan untuk memenuhi kewajibannya, karena mengalami kesulitan keuangan yang akan berujung pada kebangkrutan perusahaan (Risnanti, Kustiyah, dan Widayanti 2019).

Kesulitan keuangan membuat turunnya kinerja keuangan perusahaan, sehingga berakibat pada turunnya nilai perusahaan (Made dan Dwipartha, 2011). Menurut Siregar dan Dalimunthe (2019) penilaian masyarakat terhadap nilai perusahaan dapat digambarkan oleh harga saham yang tinggi akibat banyaknya permintaan. Bertambahnya nilai saham dapat meningkatkan nilai perusahaan (Marceline dan Harsono, 2017). Menurut Ayu dan Suarjaya (2012) indikator profitabilitas adalah aspek keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan sedangkan menurut Hutang *et al.* (2017) unsur-unsur yang berpengaruh untuk nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan, struktur modal, investasi, kebijakan dividen, pendanaan, serta pertumbuhan industri. Selain faktor Profitabilitas, stuktur modal dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah karakteristik dewan. Pernyataan ini disetujui oleh penelitian Salem *et al.* (2019) yang mengungkapkan karakteristik dewan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut

Kartikaningrum (2016) karakteristik dewan terdiri dari ukuran dewan, jumlah keberadaan independensi, jumlah keberagaman gender, serta frekuensi rapat dewan.

Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan nilai perusahaannya, di mana dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan bisa saja dipengaruhi oleh faktor keuangan dan non-keuangan. Penelitian terdahulu di Indonesia seringkali menguji mengenai faktor keuangan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang menguji variabel karakteristik *board of directors* terhadap nilai perusahaan di Indonesia belum banyak dilakukan, sehingga peneliti tertarik untuk untuk mengembangkan dan melakukan penelitian kembali tentang pengaruh faktor-faktor keuangan dan non-keuangan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Teoritis dan Hipotesis

Tinjauan Pustaka

Agency Theory muncul karena adanya perbedaan tujuan antara pemilik (pemegang saham) dan manajemen (manajer) (Anthony dan Robert N, 2012). Hubungan keagenan dapat terjadi pada satu orang atau lebih, di mana pemegang saham memberikan tugas kepada pihak manajemen untuk mengerjakan beberapa tugas yang diharapkan oleh investor (Jensen, MC dan Meckling, 1976). Dalam hal ini seorang manajer bertugas untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Yuniati, 2016). *Agency theory* menjelaskan bahwa setiap individu yang terlibat dalam hubungan keagenan pastinya mempunyai prioritas yang berbeda diantara masing- masing individu. Investor tidak memiliki prospek dan informasi internal dikarena perusahaan diolah oleh manajemen (Borolla, 2011).

Tujuan utama perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dan kekayaan perusahaan yang yang sering disebut *theory of the firm* (Gissella, 2016). Nilai perusahaan digambarkan dengan

harga jual beli saham yang dilakukan di pasar oleh pemegang saham (Nica Febrina, 2010). Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi manajer seperti dikatakan Jameson, Garmatyuk, dan Morton (2012) bahwa manajer dapat meningkatkan nilai perusahaan. Manajemen keuangan memerlukan target yang dicapai yang akan mempengaruhi tindakan pengambilan keputusan (Marceline dan Harsono, 2017). Keputusan-keputusan yang diambil manajemen keuangan dimaksud untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya nilai perusahaan (Hutang *et al*, 2017).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Gissella (2016) keuntungan bagi pemegang saham merupakan kemampuan perusahaan yang dihasilkan dari cerminan profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas yang tinggi dapat memicu pembelian saham yang terus meningkat, sebagai respon oleh para investor yang akan menunjukkan prospek perusahaan yang bagus, hal ini didukung pernyataan dari Sintyana dan Artini (2018), bahwa keuntungan yang tinggi merupakan indikator positif bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Pernyataan tersebut juga didukung hasil penelitian Ayu dan Suarjaya (2012) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sintyana dan Artini (2018), ukuran perusahaan menggambarkan kekuatan finansial perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah aktiva atau aset. Ukuran atau besarnya aset akan memberikan dampak seperti respon investor terhadap harga saham. Dengan peningkatan harga saham

akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan. dengan demikian ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Febriana, Djumahir, dan Djawahir, 2016). Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian Ta'dir *et al*. (2014) bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Dewi dan Sudiarta (2017), meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan melalui pemanfaatan struktur modal secara maksimal, dimana rasio utang memiliki nilai rendah dibandingkan *EPS*. Jumlah utang yang besar biasanya digunakan oleh manajer perusahaan untuk memperluas usaha sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Oktaviani, Rosmaniar, dan Hadi, 2019). Hal ini didukung oleh penelitian Febriana, Djumahir, dan Djawahir (2016) bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3: Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Dewan Independensi Terhadap Nilai Perusahaan

Dewan independen berperan menjadi pihak yang tidak mempunyai kepentingan di suatu perusahaan namun memiliki hak pengawasan terhadap perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi dewan independensi yang terdapat di perusahaan dapat berfungsi untuk membuat pihak manajemen berkerja dengan lebih baik, dengan demikian akan direspon baik oleh investor, dan pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Putri Kartika Sari dan Sanjaya, 2019). Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian Hermi (2020) dan Zhu *et al*. (2016) dewan independensi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H4: Dewan Independensi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Dualitas CEO Terhadap Nilai Perusahaan

Dualitas CEO menunjukkan bahwa CEO memiliki peran ganda sebagai komisaris maupun CEO (Gul dan Leung, 2004). Dualitas CEO memiliki wewenang dan tanggung jawab yang unik dipandangan *shareholders* karena bisa menciptakan kepemimpinan yang lebih baik. Hal ini dikarenakan dalam pengambilan keputusannya bisa dilakukan secara cepat dan optimal bagi perusahaan. *Shareholders* membutuhkan dualitas CEO, karena adanya garis tanggung jawab yang melahirkan kepemimpinan yang baik untuk perusahaan dalam pengambilan keputusan (Chandra dan Devie, 2017). Para pendukung kepemimpinan dewan ganda (dualitas CEO) menunjukkan bahwa dualitas CEO diperlukan untuk meningkatkan kesesuaian dan mendorong kinerja perusahaan (Rashid, 2010). Hal ini juga didukung oleh Elsayed (2007) bahwa dualitas CEO memiliki 3 tanggung jawab yang harus dicapai yaitu pemantauan tindakan manajemen, menasihati CEO dan mendapatkan sumber daya eksternal yang penting untuk membangun kapabilitas perusahaan yang akan memaksimalkan nilai perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh Hsu *et al.* (2021) dan Wijaya (2015) bahwa dualitas CEO memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H5: Dualitas CEO berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Ukuran Dewan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Asante-Darko *et al.* (2018) jumlah dewan direksi dalam perusahaan menunjukkan *board size* atau ukuran dewan dalam perusahaan. Jika perusahaan akan melakukan pengawasan dan kontrol yang lebih baik maka diperlukan lebih banyak dewan. Hal pengawasan yang baik akan direspon baik oleh investor, sehingga dapat

meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Kadota dan Kaneta (2017) yang mengungkap peningkatan kinerja keuangan perusahaan didasari upaya dari dewan yang kompeten, yang mampu mengelola perusahaan dengan baik, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian Zhu *et al.* (2016) ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. H6: Ukuran Dewan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Keberagaman Gender Terhadap Nilai Perusahaan

Konsep keanekaragaman dewan berhubungan dengan komposisi dan variasi kombinasi atribut, karakteristik dan keahlian anggota dewan secara individu dalam proses pengambilan keputusan (Mardiyati, 2018). Menurut Aggarwal, Jindal, dan Seth (2019), dewan yang beragam memiliki kelebihan yaitu: (1) informatif, memiliki kemampuan memproses informasi dan berpotensi dapat membuat keputusan yang lebih baik; (2) keberagaman menumbuhkan kemandirian proses berpikir di dalam ruang rapat dan berpotensi menghasilkan pemantauan yang lebih baik oleh dewan; (3) keberagaman membantu memahami pasar perusahaan yang dapat meningkatkan kemampuan penetrasi pasar.

Dengan demikian, untuk membangun kepercayaan pasar dapat dilakukan dengan meningkatkan keberagaman gender yang terdiri dari pria atau wanita atau peningkatan reputasi serta keunggulan perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan (Limbago dan Sulistian, 2019). Pernyataan tersebut didukung oleh Peter Agyemang-Mintah dan Hannu Schadewitz, 2017) bahwa keberagaman gender miliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

H7: Keberagaman Gender berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Rapat Dewan Terhadap Nilai Perusahaan

Rapat dewan bertujuan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya, dan sebagai pengontrol aktivitas yang akan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (Rosyid Nur Anggara Putra, 2013). Komunikasi dan koordinasi antar anggota dapat memberikan informasi yang berguna untuk perusahaan yang bermanfaat untuk mengembangkan nilai perusahaan. aktivitas komunikasi dan koordinasi dapat ditandai dengan berkembangnya atau seringnya frekuensi rapat dewan (Kartikaningrum, 2016). Pernyataan tersebut didukung oleh Ntim and Osei (2011) bahwa intensitas rapat dewan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H8: Rapat Dewan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Metode Penelitian

Perusahaan Kompas 100 periode 2019-2020 merupakan populasi dalam penelitian ini. Kompas 100 dipilih karena memiliki likuiditas tinggi, nilai kapitalisasi pasar besar, fundamental dan kinerja optimal di BEI (Djumena, 2019). Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling*, dengan metode *purposive sampling*. Berikut adalah kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini: (1) Perusahaan berturut-turut terdaftar di Kompas 100 selama periode 2019-2020; (2) Perusahaan mengungkapkan *annual report* atau *financial report* tahun 2019-2020. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka peneliti memperoleh 72 perusahaan pengamatan.

Operasional Variabel

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan melalui sumber yang dimiliki (Harahap Sofyan, 2015:304).

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan dengan cara melihat dari total aset (Nurminda, Isyuardhana, dan Nurbaiti, 2017).

Ukuran Perusahaan (*SIZE*) = Ln Total Aset Struktur Modal dapat diukur dengan rasio *DER*, dimana *DER* merupakan perbandingan antara total hutang yang dimiliki dengan total ekuitas perusahaan dalam persentase (Gayatri dan Mustanda, 2014).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Dewan Independen merupakan 2 jenis direktur yaitu non-eksekutif dan direktur eksekutif (Salem et al, 2019)

$$\text{Dewan Independensi} = \frac{\sum \text{Dewan komisaris Independen}}{\sum \text{anggota dewan komisaris}} \times 100\%$$

Dualitas CEO adalah situasi dimana CEO dan ketua dewan dipegang dengan orang yang sama dalam suatu perusahaan (Salem et al, 2019). Pengukuran Dualitas CEO dilakukan dengan cara variabel dummy = Peneliti akan menggunakan poin '1' untuk perusahaan yang memiliki dualitas CEO dan '0' untuk perusahaan yang tidak memiliki Dualitas CEO.

Ukuran dewan adalah jumlah anggota dewan (Xie, Davidson, dan Dadalt, 2003).

Ukuran Dewan = jumlah total anggota yang duduk di dewan direksi.

Keberagaman gender merupakan kehadiran perempuan dalam anggota dewan suatu perusahaan (Salem et al, 2019)

$$\text{Keberagaman Gender} = \frac{\text{Jumlah dewan direksi wanita}}{\text{jumlah anggota dewan direksi}}$$

Rapat dewan merupakan salah satu indikator penting yang bertujuan untuk intensitas, pemantuan dan efektivitas perusahaan (Amer, 2016).

Rapat dewan = jumlah rapat dalam setiap tahun oleh direksi

Menurut Dewantari, Cipta, dan Susila (2020) nilai perusahaan adalah nilai yang diberikan oleh pelaku pasar saham terhadap kinerja perusahaan.

$$\text{Tobin's } Q = \frac{(\text{MVS} + \text{D})}{\text{TA}}$$

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa keseluruhan data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji *kolmogorov-smirnov* yang memiliki nilai *Sig.* = 0,090. Angka tersebut melebihi 5% yang dianggap data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak terjadi multikorelasi karena nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* <10. Selanjutnya hasil pengujian autokorelasi menunjukkan nilai *Asymp.Sig* adalah 0,193 > 5% sehingga dapat disimpulkan data terhindar dari autokorelasi. Pengujian heteroskedastisitas menunjukkan semua variabel memiliki signifikansi diatas 5% artinya terhindar dari heteroskedastisitas.

Uji Model (Uji-F)

Tabel 1
Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.938	7	.420	3.650	.002 ^b
Residual	8.969	78	.115		
Total	11.907	85			

- a. *Dependent Variable* : Nilai Perusahaan
- b. *Predictors* : (Constant), Rapat Dewan, Dewan Independensi, Keberagaman Dewan, Profitabilitas, Ukuran Dewan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

Tabel 1 menunjukkan hasil uji model penelitian, yaitu dengan menggunakan uji-F. pada tabel 1 ditunjukkan bahwa model penelitian memiliki nilai *Sig* $0.002 \leq 5\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen.

Uji Hipotesis (Uji-t)

Tabel 2
Uji parsial

Variabel	T	Sig	Hipotesis
Profitabilitas	4,305	0,000*	H1 Diterima
Ukuran Perusahaan	-0,441	0,661	H2 Ditolak
Struktur Modal	-0,324	0,747	H3 Ditolak
Dewan Independensi	0,404	0,687	H4 Ditolak
Dualitas CEO	-	-	H5 -
Ukuran Dewan	0,331	0,742	H6 Ditolak
Keberagaman Dewan	0,770	0,444	H7 Ditolak
Rapat Dewan	1,751	0,084**	H8 Diterima

Notes: *sig pada level 1%; **sig pada level 5%; ***sig pada level 10%

Tabel 3
Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.497 ^a	.247	.179	.33910

- a. *Predictors*: (Constant), Rapat Dewan, Dewan Independensi, Keberagaman Dewan, Profitabilitas, Ukuran Dewan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan
- b. *Dependent Variable* : Nilai Perusahaan

Tabel 3 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 17,9% artinya nilai perusahaan dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dewan independensi, dualitas CEO, ukuran dewan, keberagaman gender dan rapat dewan. Sedangkan sisanya sebesar 82,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji *t* pada tabel 2, memperlihatkan nilai koefisien regresi sebesar 4,022 dan sig. $0,00 < \alpha$ (5%) artinya semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan akan mengakibatkan nilai perusahaan akan semakin meningkat. Profitabilitas adalah keuntungan yang dihasilkan dari kemampuan perusahaan dalam mengukur efisiensi operasional dalam menggunakan aset perusahaan (Miati, Kawisana, dan Wahyu, 2017). Semakin besar tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka nilai perusahaan pun akan semakin tinggi, sehingga akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividennya, hal ini dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan sehingga harga saham perusahaan dapat meningkat dan pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Rachmawati dan Pinem, 2015). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arie (2016) dan Nanda Perwira dan Wiksuana (2018) yang menunjukkan terdapat pengaruh positif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian pada tabel 2, menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig. $0,661 > \alpha$ (5%). Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan yang dilihat

dari total aset perusahaan yang terlalu besar dianggap sebagai sinyal negatif bagi para investor dimana investor beranggapan bahwa perusahaan yang memiliki total aset besar cenderung menetapkan laba ditahan lebih besar dibandingkan dengan dividen yang dibagikan kepada para pemegang sahamnya (Ramdhonah, Solikin, dan Sari, 2019) selain itu, pada prakteknya, investor melihat perkembangan perusahaan yang menghasilkan profit yang besar tidak selalu membutuhkan ukuran perusahaan yang besar (Nurminda, Isnwardhana, dan Nurbaiti, 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trang, Murni, dan Pantow (2015) dan Sri, Dewi, dan Wirajaya (2013) yang menunjukkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian pada tabel 2 menunjukkan struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig. $0,747 > \alpha$ (5%). Hal ini dikarenakan pada kenyataannya, belum ada yang dapat memastikan seperti apa tingkat hutang yang baik. Hal ini didukung oleh pernyataan Sintyana dan Artini (2018) mengenai positif dan negatifnya penggunaan hutang suatu perusahaan tidak dapat dijadikan pertimbangan dalam berinvestasi karena tingginya hutang bisa memberikan modal pada perusahaan tetapi bisa juga menjadi ancaman kebangkrutan jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya. Menurut Ramdhonah, Solikin, dan Sari (2019) meskipun suatu perusahaan yang memiliki hutang tinggi tetap mampu membayar kewajibannya maka perusahaan itu dinilai baik dalam menggunakan hutang, sedangkan perusahaan yang memiliki hutang rendah juga dapat membayar kewajibannya maka perusahaan itu pun *good looking*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Rachmawati dan Pinem (2015) yang

menunjukkan struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Dewan Independensi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian pada tabel 2 menunjukkan dewan independensi tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig $0,687 > \alpha$ (5%). Hal ini dikarenakan keberadaan dewan independensi merupakan formalitas semata untuk memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh pemerintahan sehingga dianggap kurang dapat meningkatkan nilai perusahaan baik dalam segi total maupun fungsinya (Amaliyah dan Herwiyanti, 2019). Menurut Candradewi dan Sedana (2016), dewan independensi tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan disebabkan karena kecilnya persentase keberadaan dewan direksi independen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2010) dan Jacobi (2016) yang mengungkapkan dewan independensi tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Dualitas CEO terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2, dualitas CEO bernilai 0 yang disebabkan hanya ada sedikit data perusahaan yang memiliki dualitas CEO. Dualitas CEO merupakan pemisahan peran yang terjadi antara dewan komisaris dan direksi (Lam dan Lee, 2008). Wijaya and Devie (2017) menemukan bahwa dualitas CEO tidak dapat efektif mengontrol manajer dimana dualitas CEO yang menjabat sebagai ketua dewan sekaligus CEO dipengaruhi oleh manajerial yang lebih besar. Namun menurut Werner R. Murhadi (2009) tidak dipungkir bahwa dualitas CEO juga dapat terjadi di Indonesia yang disebabkan adanya hubungan kekerabatan atau penggunaan sistem kekerabatan dalam penempatan jabatan di dewan direksi ataupun komisaris. Dalam penelitian ini dualitas CEO hanya ditemukan pada beberapa perusahaan,

sehingga tidak dapat menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Dewan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian pada tabel 2 menunjukkan ukuran dewan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig. $0,742 > \alpha$ (5%). Hal ini dikarenakan para investor bereaksi positif ketika ukuran dewan menyusut dan negatif ketika ukuran dewan meningkat (Yermack, 1996). Analisis mengambarkannya perusahaan dengan ukuran perusahaan yang kecil dapat mencapai pengembalian yang besar dalam investasi sedangkan ukuran perusahaan yang lebih luas memungkinkan terjadinya masalah komunikasi dan koordinasi (Eisenberg, Sundgren, dan Wells, 1998). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ciftci *et al.* (2019) dan Singh *et al.* (2018) yang mengungkapkan ukuran dewan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keberagaman Gender terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian pada tabel 2 menunjukkan keberagaman gender tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig. $0,444 > \alpha$ (5%). Hal ini dikarenakan adanya asumsi bahwa kesuksesan wanita hanyalah faktor keberuntungan dan laki-laki dianggap memiliki kecerdasan lebih dibandingkan dengan wanita (Rismawati, 2019). Penelitian lain oleh Zulkarnain dan Mirawati (2019) yang menguji pengaruh proporsi wanita dalam dewan direksi terhadap nilai perusahaan, menyatakan tidak adanya pengaruh wanita dalam dewan direksi dikarenakan wanita cenderung tidak menyukai risiko, oleh karena itu lebih banyak jabatan dewan direksi dipegang oleh laki-laki akibatnya wanita memiliki kesempatan yang terbatas untuk berada di posisi ini dan membuktikan capaian kinerjanya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

Hassan dan Marimuthu (2018) dan Iren (2016) yang mengungkapkan keberagaman gender tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Rapat Dewan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian pada tabel 2, hasil rapat dewan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai $\text{sig. } 0,084 < \alpha$ (10%) artinya semakin tinggi frekuensi rapat dewan maka semakin tinggi juga informasi yang didapat guna mengembangkan perusahaan, yang pada akhirnya akan berdampak pada nilai perusahaan. Menurut Rahadi dan Octavera (2020) pengambilan keputusan, mengoleksi informasi serta memonitoring rencana pengembangan perusahaan dapat ditingkatkan melalui jumlah rapat. Dengan demikian frekuensi rapat dewan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Hermi, 2020). Menurut Carcello *et al.* (2002) seringnya pertemuan direksi dapat mengurangi tingkat kesalahpahaman dan meningkatkan tingkat transparansi. Hasil penelitian ini mendukung studi yang dilakukan Amer (2016) dan Vafeas (2005) yang menunjukkan pengaruh positif rapat dewan terhadap nilai perusahaan.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa profitabilitas dan rapat dewan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dikarena para investor tertarik mengalokasikan modalnya kepada perusahaan yang akan berdampak pada nilai perusahaan. Sedangkan variabel ukuran perusahaan, struktur modal, dewan independensi, ukuran dewan dan keberagaman gender tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan ukuran perusahaan dan ukuran dewan yang tinggi lebih cenderung menetapkan laba ditahan lebih besar dari pada pembagian dividen dan

memungkinkan terjadi masalah komunikasi dan koordinasi serta struktur modal dan dewan independensi dikarenakan struktur modal yang tinggi ataupun kecil tetap mampu membayar kewajibannya dan dewan independensi keberadaanya hanya untuk formalitas regulasi dari OJK dan keberagaman gender dianggap bahwa keberadaan dewan wanita lebih kecil dari pada pria yang mengakibatkan wanita memiliki kesempatan yang terbatas untuk berada diposisi dewan.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu tidak semua perusahaan mengungkapkan *annual report* dan *financial report* serta untuk variabel dewan independensi, dualitas CEO dan keberagaman gender keberadaannya sangat sedikit di setiap perusahaan yang terdaftar di KOMPAS 100.

Saran

Penelitian ini diharapkan memperkaya hasil penelitian sebelumnya mengenai faktor keuangan dan non-keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan di Indonesia.

1. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan menambah ilmu dan wawasan kepada mahasiswa khususnya program studi akuntansi untuk menambah informasi mengenai variabel apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan baik dari sudut keuangan maupun non-keuangan.
2. Bagi Praktisi, penelitian ini juga diharapkan memberikan informasi bagi praktisi khususnya mengenai faktor-faktor keuangan dan non-keuangan yang penting dalam meningkatkan nilai perusahaan.
3. Bagi Penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dijadikan pedoman untuk mengembangkan variabel dengan cara mengganti pengukuran nilai perusahaan dengan indikator lain seperti PER atau PBV dan menambahkan variabel keuangan dan non-keuangan yang lain

seperti pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, kepemilikan institusional dan lain-lain sehingga mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

Daftar Pustaka

- Aggarwal, Raj, Varun Jindal, dan Rama Seth. 2019. "Board Diversity and Firm Performance: The Role of Business Group Affiliation." *International Business Review* 28(6).
- Amaliyah, Fitri, dan Eliada Herwiyanti. 2019. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan." *Jurnal Akuntansi* 9(3): 187–200.
- Amer, Mrwan Mohamed. 2016. "Measuring The Effect Of The Board Of Directors And Dissertation." : 1–287.
- Anthony, Robert N, dan Vijay Govindarajan. 2012. *Management Control System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arie, Heven Manoppo dan Fitty Valdi. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014." 4(2):485–97.
- Asante-Darko, Disraeli et al. 2018. "Governance Structures, Cash Holdings and Firm Value on the Ghana Stock Exchange." *Corporate Governance (Bingley)* 18(4): 671–85.
- Ayu, Dea Putri, and A.A. Gede Suarjaya. 2012. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Bali*." 6(2): 1112–38.
- Borolla, Johanis Darwin. 2011. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Prestasi* Vol 7, No. 1.
- Candradewi, Intan, and Ida Sedana. 2016. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Return on Asset." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5(5): 255207.
- Carcello, Joseph V., Dana R. Hermanson, Terry L. Neal, and Richard A. Riley. 2002. "Board Characteristics and Audit Fees." *Contemporary Accounting Research* 19(3): 365–84.
- Chandra, Kevin, and Devie. 2017. "Pengaruh Ceo Duality." *Business Accounting Review* 5(1): 301–12.
- Ciftci, Ilhan et al. 2019. "Corporate Governance and Firm Performance in Emerging Markets: Evidence from Turkey." *International Business Review* 28(1): 90–103.
- Dewantari, Ni Luh Surpa, Wayan Cipta, and Gede Putu Agus Jana Susila. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di BEI." *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 1(2): 74.
- Dewi, D., and G. Sudiartha. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 6(4): 242635.

- Djumena, Erlangga. 2019. "Daftar 100 Saham Anggota Indeks KOMPAS100." www.kompas.com.https://money.kompas.com/read/2019/03/24/152000826/daftar-100-saham-anggota-indeks-kompas100 (May 3, 2021).
- Eisenberg, Theodore, Stefan Sundgren, and Martin T. Wells. 1998. "Larger Board Size and Decreasing Firm Value in Small Firms." *Journal of Financial Economics* 48(1): 35–54.
- Elsayed, Khaled. 2007. "Does CEO Duality Really Affect Corporate Performance?" *Corporate Governance: An International Review* 15(6): 1203–14.
- Febriana, Elia, Djumahir, and Achmad Helmy Djawahir. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ekonomi Bisnis* 21.
- Gayatri, Ni, and I Mustanda. 2014. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 3(6): 249699.
- Gissella, Macias Vargas Evelyn. 2016. "Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan."
- Gul, Ferdinand A., and Sidney Leung. 2004. "Board Leadership, Outside Directors' Expertise and Voluntary Corporate Disclosures." *Journal of Accounting and Public Policy* 23(5): 351–79.
- Harahap Sofyan, S. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hassan, R, and M Marimuthu. 2018. "Corporate Governance , Board Diversity , and Firm Value : Examining Large." *Journal Management & Organizations* 36(April 2017): 1–45.
- Hermi, Hermi. 2020. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik* 15(2): 135.
- HP Sekuritas. 2020. "Pasar Modal Ri Berhasil Mencatat Sejumlah Kemajuan Ditengah Pandemi Covid-19." www.hpfinancials.co.id. <https://hpfinancials.co.id/news/Pasar-Modal-Ri-Berhasil-Mencatat-Sejumlah-Kemajuan-Ditengah-Pandemi-Covid-19> (April 7, 2021).
- Hsu, Shufang, Shih Wei Lin, Wei Peng Chen, and Jhao Wei Huang. 2021. "CEO Duality, Information Costs, and Firm Performance." *North American Journal of Economics and Finance* 55(xxxx): 101011.
- Hutang, Pengaruh Kebijakan et al. 2017. "Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015)." *Proceeding's SNAB*: 334–47.
- Iren, Perihan. 2016. "Gender Diversity of Boardrooms and Firm Financial Performance." *Risk Governance and Control: Financial Markets and Institutions* 6 (3Continued1SpecialIssue): 28–33.
- Jacobi, Benjamin. 2016. "Intervening." *Papers on Social Representations* 25(2): 10.1-10.9.

- Jameson, Brian, Dmitriy Garmatyuk, and Y. T.Jade Morton. 2012. "Cognitive Radar for Indoor Positioning with a Software-Defined UWB OFDM System." *IEEE National Radar Conference - Proceedings*: 0465–70.
- Jensen, MC dan Meckling, WH. 1976. Teori Perusahaan: Perilaku Manajerial, Biaya Agensi Dan Struktur Kepemilikan. *Jurnal Ekonomi Keuangan*, 3,305-360.
- Kadota, Kenji, and Kunio Kaneta. 2017. "Sterile Neutrino Dark Matter from Right-Handed Neutrino Oscillations." *arXiv* 38.
- Kartikaningrum, Septiandika Dwi. 2016. "Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia." *Skripsi*.
- Lam, Tin Yan, and Shu Kam Lee. 2008. "CEO Duality and Firm Performance: Evidence from Hong Kong." *Corporate Governance* 8(3): 299–316.
- Limbago, Elsa, and Dedhy Sulistian. 2019. "Pengaruh Gender Dalam Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Dengan FamilyControl Sebagai Variabel Moderasi Di Indonesia." *Universitas Negeri Surabaya*. <https://core.ac.uk/>.
- Made, Ni, and Witha Dwipartha. 2011. "Ni Made Witha Dwipartha Diukur Dengan Return on Equity (ROE). ROE Menggambarkan Sejauh Mana.": 226–48.
- Marceline, Lilian, and Anwar Harsono. 2017. "Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dengan Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 19(1a): 226–36.
- Mardiyati, Umi. 2018. "Pengaruh Frekuensi Rapat Dewan Direktur Dan Jumlah Direktur Perempuan Terhadap Kinerja Perbankan." *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 20(2): 172–87.
- Miati, Ni Luh Putu Mita, I Putu Gede Wisnu Permana Kawisana, and Ni Luh Putu Ratna Wahyu. 2017. "Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Decision Pada Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Jasa, Dagangan, Dan Investasi yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016." 16(2): 91–102.
- Nanda Perwira, Anak Agung Gde Agung, and I Gusti Bagus Wiksuana. 2018. "Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7(7): 3767.
- Nica Febrina. 2010. Pengaruh Komisaris Independen Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Fakultas Ekonomi-Universitas Gunadarma* 10206676.
- Ntim, Collins, and Kofi A Osei. 2011. "The Impact of Board Structure on Corporate Performance in India." *Journal compilation 2011 African Centre for Economics and Finance* 2 (2):83–103.
- Nurminda, Aniela, Deannes Isywardhana, and Annisa Nurbaiti. 2017. "The Influence Of Profitability, Leverage, And Firm Size Toward Firm Value." *E-proceeding of Management* 4 (1): 542–49.

- Oktaviani, Marista, Asyidatur Rosmaniar, and Samsul Hadi. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan." *Balance: Economic, Business, Management and Accounting Journal* 16(1).
- Peter Agyemang-Mintah, Hannu Schadewitz, Article. 2017. "Gender Diversity and Firm Value: Evidence from UK Financial Institutions." *International Journal of Accounting & Information Management* 27(1): 38.
- Putri Kartika Sari, Dwi, And Riki Sanjaya. 2019. "Pengaruh Good Corporate Governance, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 20(1): 21–32.
- Rachmawati, Dwi, and Dahlia Br Pinem. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Equity* 18(1): 1.
- Rahadi, Febri, and Sari Octavera. 2020. "Pengaruh Frekuensi Rapat Dan Partisipasi Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 22(1): 63–72.
- Ramdhonah, Zahra, Ikin Solikin, and Maya Sari. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 7(1): 67–82.
- Rismawati, Erlinda. 2019. "Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011." *Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 4(2): 159–79.
- Rosyid Nur Anggara Putra. 2013. "The Effect Of Board Governance On Firm Value." *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg* 26(4): 1–37.
- Salem, Wafaa F., Saad A. Metawe, Amr A. Youssef, and Mohamed B. Mohamed. 2019. "Boards of Directors' Characteristics and Firm Value: A Comparative Study between Egypt and USA." *OALib* 06(04): 1–33.
- Sari, Irmala. 2010. "Governance Terhadap Kinerja Perbankan." *Jurnal Ekonomi Universitas Islam Indonesia* 12(2): 113–31.
- Singh, Satwinder, Naeem Tabassum, Tamer K. Darwish, and Georgios Batsakis. 2018. "Corporate Governance and Tobin's Q as a Measure of Organizational Performance." *British Journal of Management* 29(1): 171–90.
- Sintyana, I Putu Hendra, and Luh Gede Sri Artini. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(2): 757.
- Siregar, M. Edo Suryawan, and Sholatia Dalimunthe. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017." *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* 10(2): 356–85.

- Sri, Ayu, Mahatma Dewi, and Ary Wirajaya. 2013. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi* 4(2): 358–72.
- Ta'bir, Oleh: et al. 2014. "Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei." *Ukuran Jurnal EMBA* 8792(2): 879–89.
- Trang, Irvan, Sri Murni, and Mawar Sharon Pantow. 2015. "Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Lq 45." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3(1): 961–71.
- Vafeas, Nikos. 2005. "Audit Committees, Boards, and the Quality of Reported Earnings." *Contemporary Accounting Research* 22(4): 1093–1122.
- Werner R. Murhadi. 2009. "Studi Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Praktik Earnings Management Pada Perusahaan Terdaftar Di PT Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)* 11(1): 1–10.
- Wijaya, Davin. 2015. "Pengaruh Ceo Duality Terhadap Firm Value Dan Earnings Quality Sebagai Variable Intervening.": 565–72.
- Xie, Biao, Wallace N. Davidson, and Peter J. Dadalt. 2003. "Earnings Management and Corporate Governance: The Role of the Board and the Audit Committee." *Journal of Corporate Finance* 9(3): 295–316.
- Yermack, David. 1996. "Higher Market Valuation for Firms with a Small Board of Directors." *Journal of Financial Economics* 40(40): 185–211.
- Yuniati, Mei dkk. 2016. Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Profitabilitas, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2009-2014. *Jurnal of Accounting volume 2 no.2*.
- Zhu, Jigao, Kangtao Ye, Jennifer Wu Tucker, and Kam (Johnny) C. Chan. 2016. "Board Hierarchy, Independent Directors, and Firm Value: Evidence from China." *Journal of Corporate Finance* 41: 262–79.
- Zulkarnain, Z, and W Mirawati. 2019. "Karakteristik Dewan Direksi Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Cakrawala* 2(2017):72–81.